

Mungkin sebagian besar dari kamu berpikir untuk masuk ke PTN populer sebagai langkah terbaik selepas lulus SMA. Kuota penerimaannya sendiri yang disediakan setiap kampus sangat terbatas, hal inilah yang membuat kamu wajib menyiapkan 'rencana B' ataupun 'rencana C'.

Ada satu pilihan lain yang tidak kalah menantang yaitu memilih sekolah kedinasan. Agar bisa masuk sekolah kedinasan untuk jurusan IPA maupun IPS kamu juga harus ikut persaingan yang tidak kalah ketat. Baru dengar tentang sekolah kedinasan? Yuk, kita bahas bersama!

Sekolah Kedinasan Untuk Jurusan IPA

Alasan kuat mengapa masuk ke sekolah kedinasan cukup sulit, karena sekolah kedinasan merupakan sekolah yang berada di bawah kementerian, lembaga pemerintah, serta BUMN. Hal ini juga yang membuat sekolah kedinasan **bebas biaya atau gratis**.

Kalau kamu ingin melanjutkan di sekolah kedinasan, kamu harus siap bersaing dengan **ratusan ribu calon pelajar** lainnya di setiap sekolah kedinasan. Contoh salah satunya ialah sekolah kedinasan populer **Politeknik Keuangan Negara STAN** (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara).

Sekolah kedinasan ini setiap tahun hanya menyediakan sekitar **7000 kursi** saja. Sementara rata-rata siswa yang mendaftar **di atas 300.000** siswa dari seluruh Indonesia. Kebayang *gak* bagaimana ketat persiangannya? Bayangkan saja **rasio tingkat kelulusan hanya 2,3%** saja! *Hmm, sulit banget kan?*

Ada rangkaian tes yang harus kamu ikuti ketika mendaftarkan diri menjadi calon pelajar sekolah kedinasan. Tes tersebut terdiri dari tes tertulis, tes lisan, dan tes fisik.

Sekolah kedinasan tidak hanya mencari pelajar yang berprestasi secara akademis saja, tetapi mereka juga sangat tertarik dengan calon pelajar dengan prestasi *non-akademis*. Maka tidak heran kalau mereka yang memenuhi syarat masuk sekolah kedinasan jurusan IPA dan memiliki prestasi pada bidang olahraga ketika SMA memiliki peluang lebih besar untuk diterima.

Daftar Sekolah Kedinasan di Indonesia Jurusan IPA Terpopuler



Sumber gambar: <https://sekdin.com>

Sekolah kedinasan tersebar di banyak daerah dengan bidang berbeda-beda. Kalau kamu lulusan IPA, ada beberapa pilihan sekolah kedinasan populer yang bisa kamu pilih yaitu:

1. STIS (Sekolah Tinggi Ilmu Statistik)

Sekolah Tinggi Ilmu Statistik atau sering disebut **STIS** sekarang berubah nama menjadi **Politeknik Statistika STIS** adalah salah satu perguruan tinggi kedinasan **program Diploma IV** yang dikelola oleh **Badan Pusat Statistik (BPS)**.

Situs resmi STIS/ Politeknik Statistika STIS <https://stis.ac.id/>

Didirikan pada tahun 1958 dan berada di **Jalan Otto Iskandardinata No.64C 1 4, RT.1/RW.4**, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13330.

Peta lokasi

2. STIN (Sekolah Tinggi Intelijen Negara)

Sekolah Tinggi Intelijen Negara atau STIN adalah sebuah perguruan tinggi kedinasan yang berada di bawah naungan Badan Intelijen Negara. Kampusnya ini terletak di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Situs resmi Sekolah Tinggi Intelijen Negara <https://stin.ac.id>

Alamat kampus: Sumur Batu, Kec. Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat 16810

Peta Lokasi

3. STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara)

Politeknik Keuangan Negara STAN adalah pendidikan tinggi kedinasan di bawah Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang menyelenggarakan pendidikan Program Studi Diploma bidang keuangan negara.

Situs resmi PKN STAN www.pknstan.ac.id

Alamat kampus: Jl. Bintaro Utama 5, Jurang Manggu Tim., Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15222

Peta Lokasi

4. STSN (Sekolah Tinggi Sandi Negara)

Sekolah Tinggi Sandi Negara adalah Sebuah perguruan tinggi kedinasan di Indonesia yang diselenggarakan oleh Badan Siber dan Sandi Negara Republik Indonesia. STSN merupakan satu-satunya pendidikan tinggi persandian di Indonesia.

Situs resmi STSN <https://stsn-nci.ac.id>

Alamat: Jl. Raya Haji Usa, Putat Nutug, Ciseeng, Putat Nutug, Kec. Ciseeng, Bogor, Jawa Barat 16120

Peta Lokasi

5. STMKG (Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika)

Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika adalah Perguruan Tinggi Kedinasan di lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, yang mempersiapkan kader tenaga ahli tingkat madya, guna mendukung tugas Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika sebagai lembaga acuan utama di Indonesia dalam memberikan informasi meteorologi, klimatologi, geofisika, dan kualitas udara.

Secara teknis akademik, pembinaanya dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional dan secara teknis operasional dilakukan oleh Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.

Situs resmi <https://stmkg.ac.id>

Alamat: Jalan Perhubungan I No.5 Pondok Betung, Bintaro, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15221

Peta Lokasi

6. STTD (Sekolah Tinggi Transportasi Darat)

Sekolah Tinggi Transportasi Darat adalah perguruan tinggi kedinasan yang bernaung dibawah Kementerian Perhubungan. Cikal bakal Sekolah Tinggi Transportasi Darat bermula dari didirikannya Akademi Lalu Lintas pada tanggal **8 September 1951** oleh **Presiden Ir. H. Soekarno**.

Situs resmi <https://www.sttd.ac.id/>

Peta Lokasi

7. STPI (Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia)

Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia - Curug merupakan salah satu perguruan tinggi kedinasan yang berada di bawah Kementerian Perhubungan Indonesia. STPI Curug terletak di Kecamatan Curug, Tangerang, Provinsi Banten.

Situs resmi stpicurug.ac.id

Alamat: Jl. Raya PLP Curug, Serdang Wetan, Kec. Legok, Tangerang, Banten 15820

Peta Lokasi

Sekolah-sekolah kedinasan di atas begitu populer karena selain kamu langsung mendapat kesempatan bekerja di lembaga negara, perusahaan BUMN, dan kementerian sebesar 99,99%, sekolah kedinasan tersebut dikenal sebagai **sekolah kedinasan di Indonesia dengan gaji tertinggi lho!** Belum lagi selama kamu sekolah, kamu tidak perlu mengeluarkan biaya seperti bersekolah atau kuliah di universitas biasa.

Sekolah Kedinasan Jurusan IPA dan Syarat-Syarat Kualifikasi

Lalu, apa saja syarat umum mendaftar sekolah kedinasan? Berikut syarat-syaratnya.

1. Peserta merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas atau sederajat di tahun yang sama atau juga lulusan satu tahun sebelumnya.
 - Bagi lulusan di tahun sebelumnya, peserta wajib memiliki nilai rata-rata minimal 70 dengan skala 100 pada ujian tertulis di ijazah.
 - Bagi lulusan di tahun yang sama, peserta wajib memiliki nilai rata-rata rapor dalam 5 semester minimal 70,00 dengan skala 100,00, atau 2,80 dengan skala 4,00 melalui ketentuan peserta telah dinyatakan lulus dengan nilai rata-rata minimal 70,00 dari skala 100,00 yang tertulis di ijazah.
2. Usia minimal 17 tahun (bagi yang mendaftar Spesialisasi Diploma I) dan minimal 15 tahun (bagi yang mendaftar Spesialisasi Diploma III) terhitung pada tanggal 1 September di tahun pendaftaran.

Usia maksimal peserta 20 tahun terhitung pada tanggal 1 September di tahun pendaftaran. Contohnya, kalau kamu mendaftar tahun 2019 lalu tanggal lahir kamu adalah 30 Agustus 1999, kamu tetap tidak memenuhi syarat pendaftaran (sudah terhitung lebih dari 20 tahun).
3. Peserta berbadan sehat dengan kriteria bebas dari NAPZA (Narkoba, Psikotropika, dan Zat Aktif), memiliki penglihatan dan pendengaran yang baik, mampu berbicara dengan benar dan lancar, mampu melakukan sejumlah tugas umum seperti menganalisa dan menulis, mampu berdiskusi menyampaikan pikiran, serta memiliki fisik yang prima seperti mampu bergerak dengan normal tanpa bantuan alat bantu.

4. Peserta belum menikah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti sekolah kedinasan di Indonesia jurusan IPA atau IPS.
5. Memenuhi syarat tambahan (pada masing-masing sekolah dinas) seperti batas minimal tinggi badan, kondisi indera tubuh, dan toleransi penggunaan lensa/kacamata.
6. Memenuhi syarat khusus untuk Program Afirmasi.
7. Membayar biaya pendaftaran.
8. Peserta tidak pernah mendaftarkan diri sebelumnya pada sekolah dinas yang sama.

Tentu saja semakin dirasa istimewa karena persaingan yang ketat sehingga terkesan prestisus. Kamu akan jadi kebanggaan keluarga dan orang-orang terdekatmu. Bagaimana? Tertarik dan siap masuk **sekolah** kedinasan di Indonesia jurusan IPA di tahun ini?